

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR
MYOB (*MIND YOUR OWN BUSINESS*) ACCOUNTING PADA
SISWA KELAS XI DI SMK N 1 BANYUDONO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

YAZIEDA NUR HANIFAH

A210150121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MYOB (*MIND YOUR OWN BUSINESS*) ACCOUNTING PADA SISWA KELAS XI DI SMK N 1 BANYUDONO

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

YAZIEDA NUR HANIFAH

A210150121

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd

NIDN. 0613036301

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MYOB (*MIND YOUR OWN BUSINESS*) ACCOUNTING PADA SISWA KELAS XI DI SMK N 1 BANYUDONO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

YAZIEDA NUR HANIFAH

A210150121

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Selasa, 25 Juni, 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr.Sabar Narimo, MM.,M.Pd

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Djalal Fuadi, MM

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Prof. Dr. Harsono, S.U

(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 1 Juli, 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 19650428199303001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta,

Penulis



Yazieda Nur Hanifah

A210150121

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MYOB
(MIND YOUR OWN BUSINESS) ACCOUNTING PADA SISWA
KELAS XI DI SMK N 1 BANYUDONO**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan siswa kelas XI SMK N 1 Banyudono mengalami kesulitan belajar MYOB (Mind Your Own Business) *accounting* dan upaya mengatasinya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian etnografi. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa diantaranya faktor psikologis dalam proses belajar yang terdiri dari intelegensi dan motivasi diri siswa, faktor lingkungan siswa, faktor sarana dan prasarana belajar siswa yang meliputi alat/ media, bahan ajar dan fasilitas belajar, serta faktor kebiasaan belajar siswa dengan SKS (Sistem Kebut Semalam) menjadi penyebab kesulitan belajar siswa. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar yaitu dengan melaksanakan program remedial, pemberian tugas serta layanan bimbingan.

Kata kunci : Kesulitan belajar, psikologis, lingkungan, sarana prasarana.

Abstract

The purpose of this study was to determine what factors caused the eleventh grade students of SMK N 1 Banyudono to have difficulty learning MYOB (Mind Your Own Business) accounting and efforts to overcome them. The type of research used in this study is qualitative research with ethnographic research design. The technique of collecting data through interviews, observation and documentation. Data analysis is done by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results showed that there were factors that caused student learning difficulties including psychological factors in the learning process which consisted of students' intelligence and self-motivation, environmental factors of students, factors of student learning facilities and infrastructure which included tools/ media, teaching materials and learning facilities, and factors of student learning habits with SKS (Overnight Speed System) is the cause of student learning difficulties. The teacher's efforts in overcoming learning difficulties are by implementing remedial programs, giving assignments and guidance services.

Keywords: Learning difficulties, psychological, environment, infrastructure.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana membuktikan bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang disengaja dan dipikirkan secara sungguh-sungguh atau proses kerja intelektual. Dengan adanya pendidikan, berbagai masalah dalam lingkup yang sempit maupun luas dapat terpecahkan (Lyz & Opryshko, 2016). Oleh sebab itu, di setiap tingkat manapun, kegiatan pendidikan harus disadari dan direncanakan, baik dalam tataran nasional atau makroskopik, regional atau kabupaten dan provinsi, institusional atau sekolah (mikroskopik) maupun operasional (proses pembelajaran oleh guru).

Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotorik. Proses belajar yang mengaktualisasikan ketiga ranah tersebut tertuju pada bahan belajar tertentu (Nidawati, 2013). Kegiatan belajar mengajar memiliki peran yang sangat penting agar pendidikan dapat berjalan dengan baik. Kegiatan belajar mengajar dirancang untuk memberikan arahan, ilmu pengetahuan dan materi-materi pelajaran dari guru kepada siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar yang telah dicapai dapat diukur dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat. Menurut (Yani & Waluya, 2007), proses belajar-mengajar merupakan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran sehingga tercipta situasi belajar-mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Dalam proses belajar, terkadang menemukan berbagai hambatan atau kesulitan. Kesulitan belajar merupakan hal yang lumrah dialami oleh peserta didik. Sering ditemukan adanya siswa mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran di sekolah. Menghadapi hambatan dalam mencerna dan menyerap informasi belajar yang diberikan guru. Kondisi ini akan berdampak kurang bagus terhadap kemajuan belajar siswa. Oleh sebab itu perlu diupayakan pemecahan masalahnya. Baik oleh guru di sekolah maupun orang tua di rumah.

Ini sebagai salah satu wujud kepedulian dan kerja sama dalam dunia pendidikan anak.

Kesulitan belajar atau *learning disability* yang biasa juga disebut dengan istilah *learning disorder* atau *learning difficulty* adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif. Faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar tidak mudah untuk ditetapkan karena faktor tersebut bersifat kompleks. Bahkan, faktor penyebab tersebut tidak dapat diketahui, namun mempengaruhi kemampuan otak dalam menerima dan memproses informasi dan kemampuan dalam belajar bidang- bidang studi tertentu (Jamaris, 2014: 3).

Menurut Ratnasari (2015: 1) MYOB (*Mind Your Own Business*) *accounting* adalah sebuah program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengoperasikan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat, dengan sejumlah fasilitas namun tetap memiliki karakteristik yang sama, yaitu memasukkan daftar akun, pengaturan (*setup*), pengelola bank, pelanggan, pemasok, produk sampai pada laporan keuangan seperti neraca, laba rugi dan sebagainya sehingga memudahkan bagi para penggunanya sesuai dengan kebutuhan. MYOB dijadikan bahan ajar di SMK jurusan akuntansi yang dikenal dengan mata pelajaran komputer akuntansi (Sriwijaya, 2015). MYOB merupakan *software* yang digunakan dalam praktik mata pelajaran komputer akuntansi di sekolah-sekolah menengah kejuruan tepatnya pada jurusan akuntansi. Tujuan SMK jurusan akuntansi dibekali praktik komputer dengan menggunakan MYOB adalah untuk melatih siswa dalam mengolah laporan keuangan secara handal, cepat, dan akurat. Selain itu tujuannya juga agar dapat menghasilkan generasi bangsa di era globalisasi yang mempunyai keahlian (*skill*), berdaya saing tinggi dan berkualitas (Lukmaningrum & Rochmawati, 2016).

Namun, pada kenyataannya hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi (myob versi 18) masih kurang memuaskan. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan salah satu guru dan beberapa siswa di SMK Nurul Falah Pekanbaru tahun 2015. Berdasarkan data penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebesar 73,16% kesulitan belajar komputer akuntansi

berasal dari faktor internal siswa dan sebesar 89,98% kesulitan belajar komputer akuntansi tersebut berasal dari faktor eksternal (Surbakti dkk, 2015: 1).

Begitu pula pada SMK N 1 Pontianak, sebagian siswa menganggap materi komputerisasi MYOB adalah materi yang sulit. Sebab materi MYOB *accounting* berhubungan dengan akuntansi dan penggunaan teknologi yang menuntut ketelitian yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran komputer akuntansi bahwa siswa yang tuntas sebanyak 19 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang. Hal ini dapat dinyatakan bahwa adanya kesulitan siswa dalam pembelajaran MYOB yang dilihat dari perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, kemampuan komputerisasi siswa, dan pemahaman bahasa siswa (Rosyadi dkk, 2018: 2).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan kebudayaan (etnografi). Desain etnografi merupakan ragam pemaparan penelitian budaya untuk memahami cara orang-orang berinteraksi dan bekerjasama melalui fenomena teramati dalam kehidupan sehari-hari (Harsono, 2016: 33).

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak-terstruktur atau disebut juga dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Sebab wawancara ini, informasi, data dan fakta yang diungkapkan oleh seorang informan tak terbatas bisa lebih detil dan mendalam, tergantung pada kemampuan responsibility seorang peneliti untuk memberikan pertanyaan lanjutan terhadap data dan fakta yang dimunculkan oleh informan dalam suatu wawancara. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan. Peneliti juga berperan sebagai instrumen yang dapat menetapkan fokus penelitian, memilih instrumen yang akan dijadikan sumber data, analisis data, dan membuat kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan faktor penyebab kesulitan belajar MYOB dan upaya mengatasi kesulitan belajar MYOB pada siswa kelas XI di SMK N 1 Banyudono. Hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut:

3.1 Faktor penyebab kesulitan belajar digolongkan menjadi empat faktor yang sangat berpengaruh. Faktor tersebut antara lain:

3.1.1 Faktor Psikologis dalam Proses Belajar Siswa

Data penelitian yang ditemukan peneliti melalui hasil observasi dan wawancara diantaranya siswa masih memerlukan buku panduan untuk menuntun mengerjakan langkah demi langkah transaksi pada program MYOB karena tanpa buku panduan para siswa masih belum dapat mengerjakannya.

Dalam penelitian ini juga dapat diketahui bahwa terdapat minat yang dimiliki para siswa kelas XI AK dalam belajar mata pelajaran komputer akuntansi. Hal tersebut dilihat dari pernyataan narasumber yang berusaha ingin menguasai program MYOB dengan cara belajar langkah demi langkah transaksi yang berkaitan.

Dalam penelitian ini juga dapat diketahui dari hasil wawancara oleh beberapa narasumber bahwa terdapat empat siswa yang mempunyai dorongan diri dalam mengikuti mata pelajaran komputer akuntansi (MYOB). Hal tersebut dilihat dari pernyataan narasumber yang berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dengan cara memperhatikan guru saat proses belajar mengajar. Namun, terdapat dua siswa yang acuh bertanya ketika tidak paham materi pelajaran.

Pemaparan narasumber menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas XI AK 1 dan 2 di SMK N 1 Banyudono memiliki penguasaan praktik pengerjaan transaksi dengan program MYOB yang kurang sehingga diperlukannya latihan yang sering dalam mengerjakan transaksi akuntansi agar lebih menguasai menu-menu program

MYOB. Minat yang dimiliki siswa dalam mata pelajaran komputer akuntansi sudah baik.

3.1.2 Faktor Lingkungan Siswa

Dalam hal ini peneliti mengetahui bahwa guru selalu menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai agar siswa terdorong untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Guru juga sering memberikan perhatian ke siswa dengan menanyakan kesulitan belajar kepada siswa. Guru mengajar dengan gaya yang menarik sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran komputer akuntansi. Gaya mengajar yang menarik belum tentu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, guru menyampaikan materi terlalu cepat sehingga terdapat siswa yang masih sulit menangkap materi.

Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar bagi prestasi siswa. Lingkungan keluarga khususnya orang tua sudah cukup baik bagi siswa. Dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber, orang tua telah memberikan motivasi belajar bagi siswa kelas XI AK yaitu berupa nasehat dan penghargaan dengan tujuan mendorong siswa untuk lebih rajin dalam belajar.

Data penelitian juga menunjukkan bahwa siswa memiliki hubungan yang baik dengan teman sebaya. Hal tersebut terlihat ketika siswa mengalami kesulitan belajar, maka teman yang lebih menguasai mata pelajaran tersebut selalu berperan dalam membantu mengatasi kesulitan belajar.

3.1.3 Faktor Sarana dan Prasarana Belajar Siswa

Data penelitian yang ditemukan peneliti melalui hasil observasi dan wawancara diantaranya adalah SMK N 1 Banyudono memiliki fasilitas berupa laboratorium komputer yang disediakan disesuaikan dengan jumlah siswa. Terkadang siswa membawa laptop sendiri ketika terdapat komputer yang tidak mendukung. Penanganan untuk

memperbaiki komputer juga membutuhkan waktu yang lama. Sehingga hal tersebut menjadi hambatan bagi siswa dalam proses pembelajaran dan dapat dikatakan bahwa fasilitas laboratorium komputer belum cukup optimal.

Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan dalam mata pelajaran komputer akuntansi kurang mendukung karena hanya berupa file berbentuk pdf yang disediakan sendiri oleh guru mapel. Buku cetak mata pelajaran komputer akuntansi belum dimiliki oleh sekolah. Bahkan di perpustakaan belum ada buku cetak sebagai referensi tambahan. Padahal, bahan ajar merupakan unsur terpenting untuk menunjang proses pembelajaran sehingga bahan ajar perlu dimiliki oleh setiap siswa.

Data penelitian juga menunjukkan bahwa mata pelajaran komputer akuntansi didukung dengan media berupa program MYOB (Mind Your Own Business) Accounting. Kelemahan MYOB yaitu belum ada versi bahasa Indonesia. Sehingga pada menu- menu dan akun- akun menggunakan bahasa Inggris. Hal tersebut menjadikan siswa kelas XI AK mengalami kesulitan dalam belajar MYOB.

3.1.4 Faktor Kebiasaan Belajar Siswa

Data penelitian yang ditemukan peneliti melalui hasil observasi dan wawancara bahwa siswa kelas XI AK di SMK N 1 Banyudono memiliki kebiasaan belajar yang berbeda- beda. Dalam menghadapi ulangan, kebiasaan belajar siswa kelas XI AK di SMK N 1 Banyudono yaitu belajar dengan cara membaca materi pelajaran jauh- jauh hari sebelum ulangan dilaksanakan. Namun, ada pula kebiasaan belajar yang membaca materi pelajaran satu hari sebelum ulangan dilaksanakan. Hal tersebut biasanya dikenal dengan istilah SKS (Sistem Kebut Semalam) dan menyebabkan kesulitan belajar karena materi yang dipelajari tidak diingat secara maksimal. Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa kebiasaan belajar siswa yaitu belajar kelompok dengan teman sebaya. Dengan

membentuk kelompok belajar dapat memotivasi semangat belajar antara teman satu dengan lainnya, saling berbagi informasi dan pengetahuan antara teman, dan membangun komunikasi timbal balik dengan adanya diskusi.

3.2 Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar

Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru di SMK N 1 Banyudono untuk mengatasi kesulitan belajar. Guru biasanya memberikan program remedial kepada siswa agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui proses perbaikan, baik segi proses belajar mengajar maupun kepribadian siswa. Selanjutnya mengevaluasi untuk melihat apakah ada perubahan yang dihasilkan selama diberikan program tersebut. Siswa yang mengalami kesulitan belajar yang disebabkan oleh kemampuan yang rendah maka akan diberikan tugas- tugas latihan terlebih dahulu guna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang akademik dan membiasakan siswa untuk terus belajar baik di sekolah maupun di rumah. Layanan bimbingan konseling juga diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Heny Sulistyowati (2006) yang berjudul “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran IPS ekonomi diantaranya (1) sarana dan prasarana belajar di rumah, (2) dukungan sekolah, (3) minat siswa, (4) dukungan keluarga, (5) perhatian siswa, (6) kondisi jasmani siswa, dan (7) guru.

Berdasarkan penelitian tersebut apabila dibandingkan dengan penelitian ini, terdapat kesamaan yaitu berfokus pada faktor kesulitan belajar berupa faktor sarana dan prasarana belajar siswa serta faktor lingkungan siswa. Adapun perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu pada penelitian ini tidak berfokus pada faktor sarana dan prasarana di rumah, melainkan pada sarana dan prasarana di sekolah. Perbedaan lain, penelitian ini hanya berfokus pada

faktor psikologis siswa bukan faktor kondisi jasmani siswa (faktor fisiologis).

Penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian oleh Mega Anggita Sari (2018) yang berjudul “Analisis Faktor- Faktor Kesulitan Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta” menyatakan hasil penelitiannya bahwa terdapat faktor- faktor kesulitan belajar akuntansi perusahaan jasa mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2016, yaitu faktor yang bersumber dari faktor intern yang terdiri dari faktor psikologis mahasiswa berupa minat mahasiswa, motivasi mahasiswa, bakat mahasiswa, dan kemandirian mahasiswa. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan kampus.

Persamaan penelitian ini terhadap penelitian tersebut adalah faktor psikologis siswa berupa minat, motivasi, dan faktor lingkungan siswa antara lain : lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Adapun perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu pada penelitian ini tidak berfokus pada kesulitan belajar akuntansi perusahaan jasa yang disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal, namun penelitian ini berfokus pada kesulitan belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) *accounting* yang disebabkan oleh faktor psikologis dalam proses belajar siswa, faktor lingkungan siswa, faktor sarana dan prasarana belajar siswa, dan faktor kebiasaan belajar siswa.

Penelitian ini juga relevan terhadap penelitian dari Darojatun Yakti Pradhana (2013) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan faktor penguasaan kosa kata bahasa inggris, penguasaan dasar komputer dan akuntansi terhadap prestasi belajar MYOB.

Persamaan pada penelitian ini terhadap penelitian tersebut adalah fokus pada mata pelajaran komputer akuntansi (MYOB) yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu pada penelitian ini tidak berfokus pada faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar MYOB, namun penelitian ini berfokus pada faktor penyebab kesulitan belajar MYOB.

4. PENUTUP

Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukandapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat berbagai faktor penyebab kesulitan belajar *MYOB (Mind Your Own Business) accounting* pada siswa kelas XI di SMK N 1 Banyudono yang pertama adalah faktor psikologis dalam proses belajar siswa yang terdiri dari intelegensi/ kecerdasan dan motivasi intrinsik. Kedua adalah faktor lingkungan siswa terkait dengan lingkungan sekolah khususnya pada guru. Gaya mengajar guru masih kurang optimal dalam hal penyampaian materi guru ke siswa yang terlalu cepat sehingga siswa sulit menangkap maksud penyampaian guru. Ketiga adalah faktor sarana dan prasarana belajar siswa juga menjadi penyebab kesulitan belajar siswa yang meliputi alat/ media, bahan ajar dan fasilitas belajar yang dirasa belum optimal. Fasilitas belajar yang berupa laboratorium komputer cukup memadai namun belum optimal karena komputer terbatas sesuai jumlah siswa saja. Bahan ajar yang digunakan dalam mata pelajaran komputer akuntansi kurang mendukung karena hanya berupa file berbentuk pdf yang disediakan sendiri oleh guru mapel. Media berupa program MYOB (Mind Your Own Business) Accounting juga belum optimal karena belum ada versi bahasa Indonesia. Keempat adalah faktor kebiasaan belajar siswa dengan SKS (Sistem Kebut Semalam) juga menjadi penyebab kesulitan belajar, karena materi yang dipelajari siswa tidak dapat diingat secara maksimal.

Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar yaitu dengan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran, pemberian tugas guna meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang akademik, serta layanan bimbingan oleh guru BK yang ahli dalam bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsono. (2016). *Ethnografi Pendidikan: Suatu Desain Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Jasmine.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lukmaningrum, T.W.J dan Rochmawati. 2016. *Pengaruh Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi, Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Perusahaan Manufaktur Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (Unesa). Vol 0, No.0.
- Lyz, N., & Opryshko, A. (2016). Life-creating education: new educational meanings in modern world. *On the Horizon*, 24(4), 377–386. <https://doi.org/10.1108/OTH-06-2016-0028>
- Nidawati. (2013). Belajar Dalam Perspektif Psikologi dan Agama, 1, 55–60.
- Ratnasari, Dewi. 2014. *Komputer Akuntansi 1*. FKIP UMS
- Rosyadi, A., Warneri, dan Okianna. 2018. Kesulitan Belajar MYOB Accounting Pada Siswa Kelas XII Akuntansi 2 SMK N 1 Pontianak, Vol.7, No.5.
- Surbakti, R., Suarman, & Armas, R. (2015). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Komputer Akuntansi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru, 1–9.
- Sriwijaya, U. (2015). *Modul Praktikum Aplikasi Komputer Akuntansi I, II*.
- Yani, A., & Waluya, B. (2007). Proses Belajar Mengajar. *Journal of Contemporary Ethnography*, 13(1), 3–21.